

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELI ULANG KERIPIK
PISANG HIKMAH DI DESA KERSAMANAH KECAMATAN KERSAMANAH
KABUPATEN GARUT**

***FACTORS AFFECTING INTEREST IN BUYING BANANA CHIPS RELIGION IN
KERSAMANAH VILLAGE, KESAMANAH DISTRICT, GARUT DISTRICT***

MUHAMMAD FIRMAN BACHTIAR*, BUDI SETIA, BENIDZAR M ANDRIE

Fakultas Pertanian, Universitas Galuh

*E-mail: firmanbachtiar370@gmail.com

ABSTRAK

Keripik pisang adalah produk makanan ringan yang dibuat dari irisan buah pisang dan digoreng, dengan atau tanpa bahan tambahan makanan yang diizinkan. Minat beli ulang menunjukkan keinginan pembeli untuk melakukan kunjungan ulang dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Tingkat minat beli ulang keripik pisang di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat beli ulang keripik pisang di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel pada Agroindustri Keripik Pisang Hikmah di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Wawancara mendalam dilakukan terhadap 30 orang responden minat beli ulang. Uji analisis data menggunakan Uji F, Uji T dan metode regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat minat beli ulang dari kualitas produk, kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap variabel dependen yaitu Minat beli ulang adalah sebesar 91,8%. (2) Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap minat beli ulang Agroindustri Keripik Pisang Hikmah di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut adalah Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan

Kata Kunci : Keripik pisang, Minat Beli ulang dan Analisis Regresi Berganda

ABSTRACT

Banana chips are snack food products made from sliced bananas and fried, with or without permitted food additives. Repurchase intention shows the buyer's desire to make a repeat visit in the future. This study aims to determine: (1) The level of interest in repurchasing banana chips in Kersamanah Village, Kersamanah District, Garut Regency. (2) Factors that influence the intention to repurchase banana chips in Kersamanah Village, Kersamanah District, Garut Regency. The data used in this research are primary data and secondary data. The sampling technique uses the Accidental Sampling method, which is a sampling technique based on coincidence, anyone who accidentally meets the researcher can be used as a sample in the Wisdom Banana Chips Agroindustry in Kersamanah Village, Kersamanah District, Garut Regency. In-depth interviews were conducted with 30 respondents who are interested in repurchasing. Test data analysis using the F-test, T-test, and multiple linear regression methods with SPSS29 tools. The results showed that (1) the level of repurchase interest from product quality, service quality, and customer satisfaction to the dependent variable, namely repurchase intention, was 91.3%. (2) Factors that influence the intention to repurchase

Wisdom Banana Chips Agroindustry in Kersamanah Village, Kersamanah District, Garut Regency are Product Quality, Service Quality, and Customer Satisfaction

Keywords: *Banana Chips, Rebuy Interest and Multiple Regression Analysis*

PENDAHULUAN

Sebagai sektor yang paling banyak diusahakan masyarakat di Indonesia, pertanian berperan penting dalam pemenuhan ekonomi sebagian besar masyarakat, terlihat dari data masyarakat yang bekerja di sektor pertanian sebesar 87,50% pada tahun 2019 (BPS, 2019). Dalam sektor pertanian terdapat beberapa sub-sektor diantaranya perkebunan, peternakan, hortikultura, perhutanan, perikanan dan tanaman pangan. Tanaman pangan di Indonesia menjadi komoditi yang menarik untuk di analisis, mengingat kebutuhan masyarakat akan pangan sangat tinggi. Tingginya kebutuhan tersebut dapat menjadi peluang bagi petani di Indonesia untuk terus meningkatkan produktivitas hasil pertaniannya (Agustina.A 2019).

Pisang mengandung gizi cukup tinggi, kolesterol rendah serta vitamin B6 dan vitamin C tinggi. Zat gizi terbesar pada buah pisang masak adalah kalium sebesar 373 miligram per 100 gram pisang, vitamin A 250-335 gram per 100 gram pisang dan klor sebesar 125 miligram per 100 gram pisang. Pisang juga merupakan sumber karbohidrat, vitamin A dan C, serta mineral. Komponen karbohidrat terbesar pada buah pisang

adalah pati pada daging buahnya, dan akan diubah menjadi sukrosa, glukosa dan fruktosa pada saat pisang matang (15-20 %) (Ismanto, 2015).

Produk pertanian memiliki karakteristik yang tidak tahan lama dan juga mudah rusak atau busuk, sehingga saat sudah mengalami hal tersebut nilai produk akan turun, menurut Marsudi (2013) Dipasar dunia juga dikenal sebagai penghasil beraneka ragam produk hasil pertanian, ada banyak produk-produk hasil pertanian Indonesia yang menjadi komoditas andalan di pasar perdagangan dunia, Sektor pertanian menyerap tenaga kerja yang cukup besar, selain menyumbang pendapatan nasional dan penyumbang devisa yang cukup tinggi, dan ini berarti sektor pertanian mempunyai fungsi yang sangat strategis bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam proses pengolahan pisang menjadi produk lain yang perlu diperhatikan adalah jenis pisang yang digunakan. Jenis pisang yang digunakan sebagai substitusi bahan pangan berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan. Hal tersebut karena zat yang terkandung dalam buah pisang berbeda-beda. Kandungan gizi pisang kepek berbeda dengan kandungan gizi pisang

barangan, begitupun dengan jenis pisang lainnya misalnya pisang raja, pisang tanduk dan pisang ambon sehingga mempengaruhi produk olahan yang dihasilkan. (Kasijadi, 2006). Sektor pertanian menjadi salah satu hal yang paling berpengaruh dalam kegiatan industri, karena sektor pertanian merupakan sumber dari penyedia bahan baku di sebagian industri. Industri yang bergerak dalam pengolahan produk hasil pertanian juga disebut dengan agroindustri.

Salah satu produk hasil olahan buah pisang yaitu keripik pisang. Pisang bisa disebut sebagai buah kehidupan, kandungan kalium yang cukup banyak terdapat dalam buah ini mampu menurunkan tekanan darah, menjaga kesehatan jantung, dan memperlancar pengiriman oksigen ke otak. Kandungan vitamin A yang tinggi dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas), kulit bersisik dan dan kebutuhan. Saat ini pohon pisang banyak dibudidayakan di berbagai negara dan mempunyai peran penting dalam membangun perekonomian negara (Aidah, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2018) metode survei adalah

metode dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 responden minat beli ulang Agroindustri keripik pisang hikmah di Desa Kersamanah Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. Menurut Sugiyono (2008) Sampel yang baik antara 30-500 responden. Sedangkan

pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*.

Menurut Sugiyono, (2016) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penarikan sampel dipilih berdasarkan tempat agroindustri tertua di Kecamatan Kersamanah Kabupaten garut.

Rancangan Analisis Data

Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Nella, 2020). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda karena variabel dependen penelitian dalam penelitian lebih dari satu.

Menurut Sugiyono (2014), secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat beli ulang

a : konstanta

$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi

X1 : Kualitas produk

X2 : Kualitas pelayanan

X3 : Kepuasan pelanggan

e : Error

1. Uji Validitas

Nella (2020) Analisis ini digunakan untuk menguji apakah kuesioner valid atau tidak valid. Apabila pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator dan mampu menunjukkan sesuatu yang dapat diukur maka dinyatakan valid. uji validitas menggambarkan tentang keabsahan dari suatu alat ukur apakah pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur. Nilai validitas dapat dikatakan valid, jika nilai corrected item dari total kolerasi bernilai lebih dari 0,2.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah kuesioner yang reliabel dapat memberikan jawaban yang meyakinkan jika diuji ulang dengan hasil yang sama (Nella, 2020). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.60 (Imam, 2011).

Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji F Simultan

Alfin (2019) Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Dalam menguji variabel independen terhadap variabel dependen pada uji f yang dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan dan nilai $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_a diterima

2. Uji T Parsial

Menurut ghozali dalam sujarweni (2015) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Nella, 2020)

Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik pada suatu model regresi diperlukan suatu uji yang disebut uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam sebuah model regresi berganda antara lain adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Alfin(2019) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaliknya digunakan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Metode yang layak dan baik digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kolmogorov-smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang

digunakan. Uji Kolmogorov-smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Dengan pengambilan keputusan :

- a) Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b) Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Heterosdestisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan variance Inflation Factor(VIF). Menurut Ghozali dalam siti

(2021) cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Besarnya Variabel Inflation Factor (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $VIF \leq 10,00$
- b) Besarnya Tolerance, pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a) Umur Responden

pembelian ulang di Agroindustri Keripik Pisang Hikmah yang di ambil sebagai Responden sebagian besar berumur 30-40 tahun sebanyak 12 orang atau 40%. Selanjutnya data responden yang berumur 40-50 tahun sebanyak 10 orang atau 33%, yang berumur 50-60 tahun sebanyak 8 orang atau 27%.

b) Jenis Kelamin Responden

Isi penjelasan/keterangan bahwa terdapat 14 orang atau 47% responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 16 orang atau 53% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pembeli di Toko Banjar Second adalah Perempuan.

c) Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan data responden yang berhasil dikumpulkan berdasarkan kuisioner yang telah diisi, bahwa yang pendidikan terakhirnya SD/Sederajat terdapat 5 orang atau 17%, yang berpendidikan SMP/Sederajat 7 orang atau 23%, sedangkan yang berpendidikan SMA/Sederajat 14 orang atau 47% dan yang berpendidikan Sarjana 4 orang atau 13%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pembelian ulang di Agroindustri Keripik Pisang Hikmah berpendidikan SMA/Sederajat.

d) Pekerjaan Responden

pekerjaan responden yaitu PNS, pegawai Swasta, Wiraswasta, Ibu rumah tangga. Dari total hasil sebaran kuisioner kepada responden masing-masing mempunyai persentase yang berbeda, sebagai berikut: pembeli yang memiliki pekerjaan PNS 4 orang atau 13%, responden yang memiliki pekerjaan sebagai Pegawai

Swasta 9 orang atau 30%, responden yang memiliki pekerjaan Wiraswasta 12 orang atau 40%, untuk yang Ibu Rumah tangga terdapat 5 orang atau 17%. Dapat disimpulkan bahwa yang merupakan jumlah terbanyak yang melakukan pembelian ulang di Agroindustri Keripik Pisang Hikmah yang berprofesi Wiraswasta.

e) Kunjungan Berbelanja Responden

Bahwa kunjungan berbelanja di Agroindustri Keripik Pisang Hikmah yang diambil sebagai responden sebagian besar sudah berbelanja di Agroindustri Keripik Pisang Hikmah lebih dari 4 kali sebanyak 26 orang atau 87%, selanjutnya data responden yang berkunjung 3 kali sebanyak 4 orang atau 13%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang pembelian ulang di Agroindustri Keripik Pisang Hikmah lebih dari 4 kali.

Analisis Jawaban Responden

2. Uji Hipotesis

a) Uji F

Tabel 1. Uji F

F _{hitung}	Tanda	F _{tabel}	Sig	Tanda	Alpha (α)	Keterangan	Hipotesis
109,622	>	2,74	0.001	<	0.05	Signifikan	Ho Ditolak Ha Diterima

Nilai signifikansi yang di dapat sebesar 0,001 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa Variabel Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan pelanggan berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Minat Beli Ulang.

b) Uji T Parsial

Tabel 2. Uji T

Variabel	T _{hitung}	Tanda	T _{tabel}	Sig	Tanda	Alpha (α)	Ket.	Hipotesis
Kualitas Produk (X1)	3,396	>	2,0553	0,002	<	0,05	Sig.	H ₀ Ditolak H ₁ Diterima
Kualitas Pelayanan (X2)	2,885	>	2,0553	0,008	<	0,05	Sig.	H ₀ Ditolak H ₂ Diterima
Kepuasan Pelanggan (X3)	3,049	>	2,0553	0,005	<	0,05	Sig.	H ₀ Ditolak H ₃ Diterima

Analisis Data :

- Variabel Kualitas Produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 (< 0,05) maka berkesimpulan variabel kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat beli ulang. (H1 Diterima)
- Variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 (< 0,05) maka berkesimpulan

variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat beli ulang. (H2 diterima)

- Variabel kepuasan pelanggan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 (<0,05) maka berkesimpulan variabel kepuasan pelanggan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat beli ulang. (H3 Diterima)

c) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.927	.918	.475
a. Predictors: (Constant), Kepuasan Pelanggan, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan				

Analisis data

Adjusted R Square = 0,918

Berdasarkan Tabel 11. dipengaruhi nilai koefisien *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,918 atau 91,8% jadi bisa kita ambil keputusan Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang

terdiri dari kepuasan pelanggan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen yaitu Minat beli ulang adalah sebesar 91,8% sedangkan sisanya 8,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

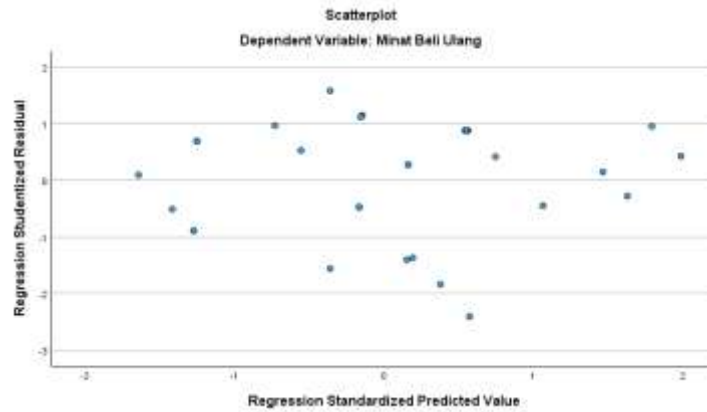
Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44936654
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.105
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.125
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Analisis Data :

- Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang didapat sebesar 0,125 ($>0,05$) maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal. Karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05.

b) Uji Heteroskedastisitas



Analisis data :
 Tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 maka berkesimpulan

data tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas atau Asumsi Uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Collinearity Statistics	
			B	Tolerance
1	(Constant)	3.326		
	Kualitas Produk	.311	.231	4.333
	Kualitas Pelayanan	.262	.212	4.726
	Kepuasan Pelanggan	.296	.269	3.713

a. Dependent Variable: Minat Beli Ulang

Hasil perhitungan pada tabel 5 Uji Moltikulinieritas, nilai *tolerance* menunjukkan Variabel Kualitas Produk, Variabel kualitas pelayanan, variabel kepuasan pelanggan, memiliki nilai > 0,10 dan memiliki nilai *Variance inflation*

Factor (VIF) < 10,00 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen (bebas). Hal ini berarti bahwa variabel – variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$=3,326 + 0,311X_1 + 0,262X_2 + 0,296X_3$$

Analisis data dapat di simpulkan bahwa :

- Nilai a sebesar 3,326 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat beli ulang belum di pengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kualitas produk (X1), Variabel kualitas pelayanan (X2) dan variabel kepuasan pelanggan (X3). jika variabel independen tidak ada maka variabel minat beli ulang tidak mengalami perubahan.
- Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) bernilai positif sebesar 0,311 hal ini menunjukkan jika kualitas produk mengalami kenaikan 1%, maka minat beli ulang akan naik sebesar 0,311 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai b2 (nilai koefisien regresi X2) bernilai positif sebesar 0,262 hal ini menunjukkan jika kualitas pelayanan mengalami kenaikan 1%, maka minat beli ulang akan naik sebesar 0,262 dengan asumsi variabel lainnya

dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- Nilai b3 (nilai koefisien regresi X3) bernilai positif sebesar 0,296 hal ini menunjukkan jika kepuasan pelanggan mengalami kenaikan 1%, maka minat beli ulang akan naik sebesar 0,296 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang keripik pisang hikmah di Desa Kersamanah Kabupaten Garut. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar $3,396 > 2,055$ nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0,311 yang

artinya bahwa semakin baik kualitas produk maka akan dapat meningkatkan minat beli ulang.

2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang keripik pisang hikmah di Desa Kersamanah Kabupaten Garut. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar $2,885 > 2,055$ nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,262$ yang artinya bahwa semakin baik kualitas pelayanan maka akan dapat meningkatkan minat beli ulang.
3. Kepuasan pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli ulang keripik pisang hikmah di Desa Kersamanah Kabupaten Garut. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar $3,049 > 2,055$ nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $0,296$ yang artinya bahwa semakin baik kepuasan pelanggan maka akan dapat meningkatkan minat beli ulang.

Saran

1. Variabel Kualitas Produk menjadi variabel pertama yang mempengaruhi Minat Beli Ulang. Bagi pihak Agroindustri Keripik Pisang di Desa Kersamanah

Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut, diharapkan tetap menjaga kualitas produknya dan tetap memprioritaskan kepuasan pelanggan agar pelanggan merasa puas dan kembali membeli produk keripik pisang.

2. Variabel kualitas pelayanan menjadi variabel kedua yang mempengaruhi Minat Beli Ulang agroindustri keripik pisang di Desa Kersamanah disarankan dapat dipertahankan kualitas pelayanannya sehingga bisa meningkatkan kepuasan konsumen, dengan cara memberikan pelayanan yang lebih tanggap dan cepat, agar konsumen tidak menunggu lama untuk menikmati suatu produk.
3. Variabel kepuasan pelanggan menjadi variabel ketiga yang mempengaruhi Minat Beli Ulang agroindustri keripik pisang hikmah, diharapkan dapat mempertahankan Kepuasan pelanggan dalam upaya menciptakan pelanggan yang loyal. Hal ini karena kepuasan merupakan kunci perusahaan untuk membentuk Loyalitas pelanggan, selain itu Kualitas pelayanan yang memuaskan juga dapat menciptakan Loyalitas pelanggan. Maka demikian pihak Agroindustri keripik

Pisang Hikmah harus berupaya mempertahankan kepuasan pelanggan.

Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.

Bioindustri Indonesia (PPBBI). 2016. *Petunjuk Teknik Budidaya pisang asal kultur in vitro dengan Teknologi PPBBI*. PPBBI. Bogor

Dassaad, et. Al., “Analisis Faktor-Faktor Kendala Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM Jajanan Sekolah Ibu Anah Kota Depok Jawa Barat)”, *Prosiding SNaPP2015 Sosial Ekonomi dan Humaniora*, Universitas Gunadarma, Jawa Barat, 2015.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Sulastris W Y. 2022. *Pengaruh desain produk, merk dan varian rasa keripik warasiko terhadap minat beli ulang konsumen pada masyarakat Kelurahan Mautapaga, Kabupaten Ende NTT*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Aang Munawar dan Sahala Marpaung, *Pengaruh Biaya Saluran Distribusi terhadap Tingkat Volume Penjualan Pada PT. Winner Garment Nisia Tamuntuan*, Jurnal Ilmiah Kesatuan, Vol. 10, No. 1. April 2008.

Agustiani, C. (2014). *Pengaruh kepuasan pelanggan terhadap minat beli ulang (studi kasus pada maskapai penerbangan lion air di jakarta)*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.

Anwar, Iful. 2015. *Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian*. (Online). Vol. 4. No.12(<http://ejournal.stiesia.ac.id> diakses 10 february 2018)

Aidah, S. N. (2020) *jadi jutawan dengan berbisnis buah pisang. Banguntapan, bantul, yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia*